

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

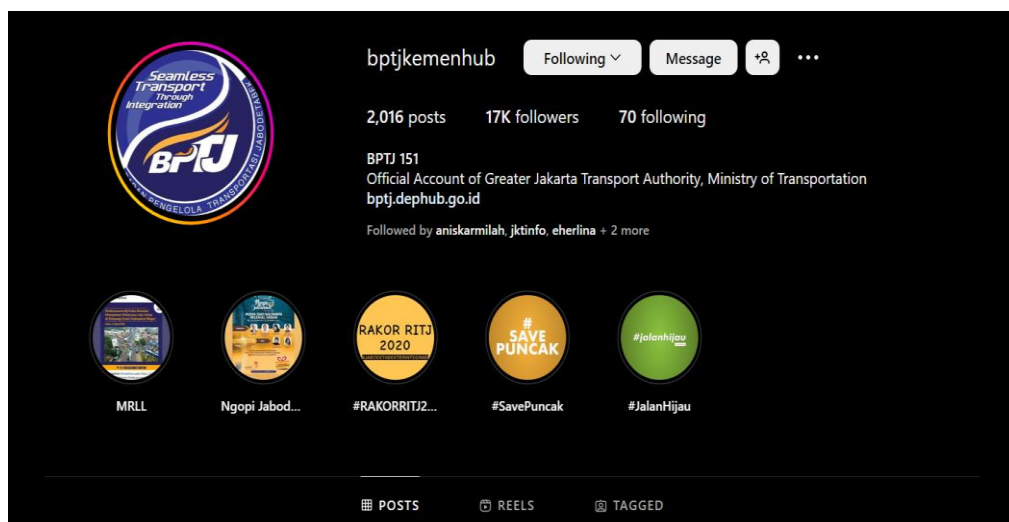
Keterbukaan informasi sangat dibutuhkan dalam suatu pemerintahan, agar masyarakat dapat mengikuti perkembangan dan perubahan yang terjadi sehingga terciptanya hubungan baik antara pemerintah dan masyarakat. Informasi publik merupakan informasi yang wajib diumumkan dan disebarluaskan karena untuk memperoleh informasi tersebut adalah hak setiap orang. Kebutuhan informasi merupakan suatu keharusan saat ini, mengingat segala sesuatu harus dilakukan dengan cepat dan tepat.

Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) merupakan instansi pendukung kinerja Kementerian Perhubungan di bidang Transportasi Darat sesuai dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 103 Tahun 2015. yang bertugas mengembangkan, mengelola, dan meningkatkan pelayanan secara terintegrasi di wilayah Jabodetabek. Hadirnya BPTJ menjadi salah satu solusi terintegrasi Transportasi di Wilayah Jabodetabek dalam pengembangan dan pengelolaan sistem Transportasi secara efektif dan efisien yang dapat memperbaiki kondisi saat ini seperti penanganan masalah kemacetan, polusi, biaya tinggi dan tingkat kecelakaan. (KEMENHUB, 2017).

Dalam setiap tahapan dikeluarkannya suatu kebijakan baru, program kerja, pengelolaan anggaran, pencapaian dan lain sebagainya, BPTJ mempunyai kewajiban menyampaikannya serta menginformasikan kepada masyarakat. Penyampaian informasi tersebut juga dapat berpengaruh pada baiknya pandangan atau citra pemerintah dikalangan masyarakat. Penyampaian informasi tersebut sangat bergantung pada media yang digunakan. Media menjadi sarana dan alat utama dalam menyampaikan informasi, dan penggunaan media juga dapat mempengaruhi keberhasilan dalam menyampaikan informasi, baik penggunaan media cetak, media elektronik, bahkan perkembangan media baru (*new media*) yang kita kenal dengan internet.

Oleh karena itu, untuk mewujudkan dan menerapkan keterbukaan Informasi bagi masyarakat, Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek bertanggung jawab dalam memberikan informasi mengenai pengelolaan transportasi di wilayah Jabodetabek, progress – progress yang sedang dijalankan oleh BPTJ sekaligus wadah bagi masyarakat untuk memberikan masukan dan kritikan kepada pemerintah, sehingga timbul arus komunikasi timbal balik antara pemerintah dengan masyarakat untuk membina hubungan baik dan saling pengertian.

Sosial media ini akhirnya menjadi ruang siber atau *cyberspace* yang menjadikan pemerintah tersebut dekat dengan masyarakat. Oleh karena itu, Humas Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) memanfaatkan media sosial *instagram* untuk menyampaikan pesan / informasi melalui media sosial *instagram*. Badan pengelola Transportasi jabodetabek telah membuat akun *instagram* yang bernama @bptjkemenhub. Melalui *instagram* @bptjkemenhub banyak memuat berbagai informasi serta itu adalah sebuah cara Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek untuk meningkatkan pelayanan informasi mengenai perkembangan dan inovasi transportasi jabodetabek agar mudah diakses oleh masyarakat.

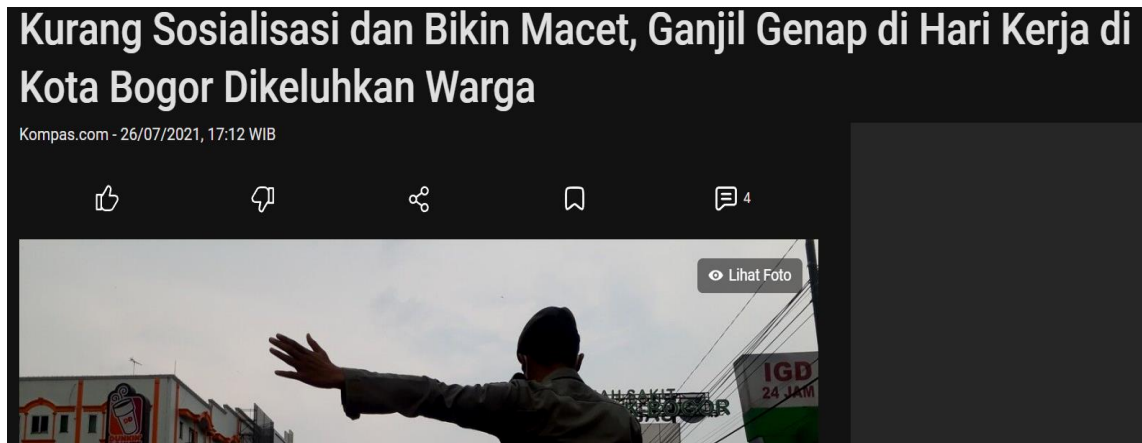


Gambar 1. 1 Instagram @Bptjkemenhub

(Sumber : Akun Instagram @Bptjkemehub,2023)

Berdasarkan pada Gambar 1.1 Instagram *@Bptjkemenhub* merupakan akun resmi Instansi Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek yang berdiri sejak tahun 2018 dengan memiliki 16.000 pengikut dan telah mengunggah postingan sebanyak 2.100 yang terdiri dari *photo* atau *video*. Akun ini memberikan segala bentuk Informasi terkait pelayanan, edukasi, kebijakan dan peraturan mengenai Transportasi di Wilayah Jabodetabek. Dalam menyampaikan sebuah informasi menggunakan media sosial instagram yaitu merupakan salah satu bentuk dari cara Badan pengelola Transportasi Jabodetabek agar bisa memberikan seputar informasi yang informatif mengenai perkembangan transportasi di wilayah jabodetabek seperti, program – program yang sedang di laksanakan baik jangka pendek maupun jangka panjang, kampanye, melakukan kegiatan (*Event*). Selain itu tujuan lainnya sebagai sarana untuk bisa berinteraksi atau berkomunikasi dengan masyarakat.

Namun Humas BPTJ dalam menggunakan akun Instagramnya dirasa kurang optimal dalam menginformasikan pesan kepada publik terkait informasi mengenai kebijakan atau peraturan yang baru dibuat. Contohnya yaitu dalam program kinerja yang dilakukan oleh Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek sebagai pendukung kinerja Kementerian Perhubungan merealisasikan wacana penerapan Ganjil – Genap untuk wilayah Jakarta. Namun dalam tahap merealisasikan aturan tersebut, sejumlah masyarakat jakarta mengeluhkan aturan tersebut, seperti banyaknya masyarakat tidak mengetahui adanya penerapan ganjil – genap dikarenakan kurangnya sosialisasi di media ataupun secara langsung, sehingga kemacetan terjadi di titik lokasi tertentu karena adanya pemeriksaan *check point* berdasarkan plat nomor kendaraan, akibatnya banyaknya kendaraan yang memperlambat laju kendaraannya sehingga menimbulkan kemacetan.



Pengendara Mengeluh Perluasan Gage Kurang Sosialisasi

Christian • 06 Juni 2022 11:20

Jakarta: Perluasan pemberlakuan **ganjil genap** (Gage) di 13 ruas jalan banyak dikeluhkan pengendara. Beberapa pengendara mengaku belum mengetahui adanya perluasan gage.

Bachtiar, 40, salah satu **pengendara** mengatakan dirinya sama sekali tidak tahu mengenai adanya penambahan sejumlah titik gage di Jakarta Pusat. Namun, dia mendukung perluasan itu.

Wagub DKI: Kami Mohon Maaf Atas Aturan Ganjil Genap Jika Kurang Sosialisasi

Pemprov DKI Jakarta kembali memberlakukan aturan pelat nomor ganjil genap di sejumlah ruas jalan.

Rizki Nurmansyah

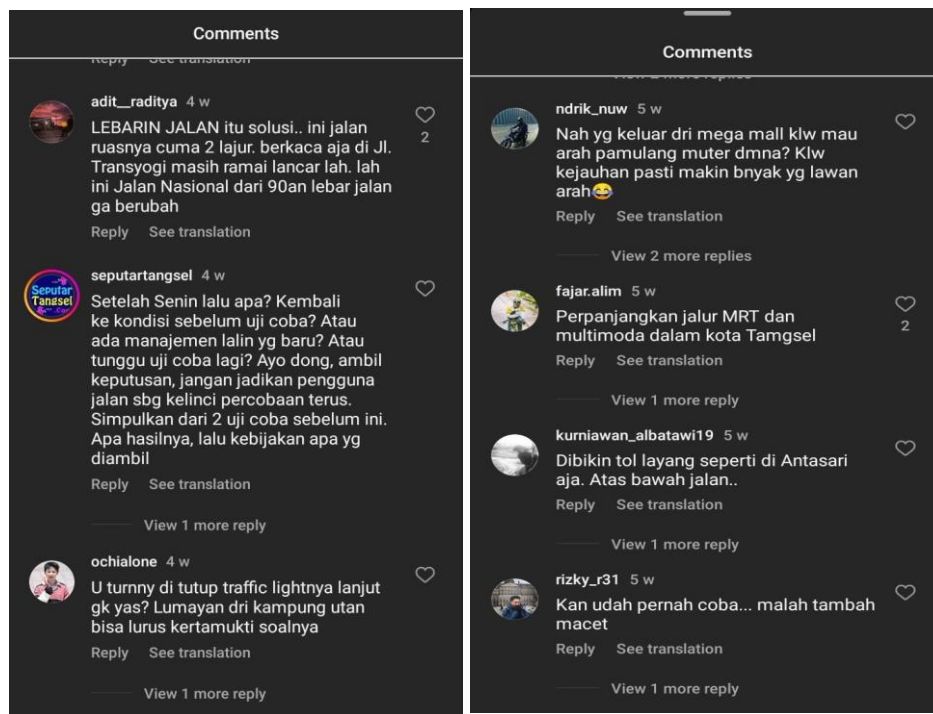
Jum'at, 13 Agustus 2021 | 14:38 WIB



Gambar 1. 2 Pemberitaan terkait Ganjil – Genap yang dilakukan oleh BPTJ dan Kemenhub

(Sumber : Kompas.com, 2023)

Berdasarkan pada Gambar 1.2 menunjukkan sebuah pemberitaan yang tersebar di media masa mengenai kurangnya sosialisasi terkait kebijakan Ganjil - Genap yang direalisasikan oleh BPTJ dan Kemenhub, hal ini membuat program kerja yang sudah direncanakan tidak berjalan dengan optimal, seharusnya dengan adanya *Instagram* Humas BPTJ bisa memanfaatkan atau menggunakan akun tersebut untuk memberikan sosialisasi ataupun edukasi dalam bentuk photo maupun video yang dikemas dengan semenarik mungkin dan pesan yang sangat jelas terkait kebijakan peraturan Ganjil – Genap agar masyarakat tidak mengalami kekeliruan dan mengetahui kapan serta dimana titik atau lokasi yang diberlakukan peraturan Ganjil – Genap sehingga kebijakan tersebut bisa berjalan dengan baik serta dapat mengatasi kemacetan di Wilayah Jabodetabek.



Gambar 1. 3 Screenshot komentar pada akun @Bptjkemenhub

(Sumber :Akun Instagram @Bptjkemenhub, 2023)

Selain kurangnya sosialisasi di *instagram*, Humas BPTJ pun kurang dalam menanggapi respon dari *followersnya*. Berdasarkan pada gambar 1.3 menunjukkan bahwa masih banyak pertanyaan – pertanyaan yang diajukan oleh *followers* di kolom komentar @Bptjkemenhub terkait konten yang diunggah namun kurang direspon oleh Humas BPTJ, mengingat pertanyaan tersebut sangat penting untuk di respon karena menurut masyarakat masih banyak pesan atau informasi yang kurang jelas terkait konten tersebut. Dalam aktivitas humas erat sekali dengan adanya pengelolaan dalam komunikasi. Hal ini dikarenakan Humas memiliki peran untuk dapat menyampaikan informasi kepada publik ataupun menyerap informasi dari publik. Penyaluran informasi yang tersampaikan secara dua arah dapat memberikan manfaat dalam menjaga hubungan dengan publik. Seperti halnya dalam Humas Pemerintah, dimana 2 arah dibutuhkan agar dapat menciptakan hubungan baik dengan masyarakat.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, peneliti memilih Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek untuk menjadi objek penelitian karena peneliti ingin mengetahui tentang bagaimana Humas Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) dalam mengelola Akun Instagram sebagai

media informasi publik, Penelitian ini berjudul **“Pengelolaan Akun *Instagram* @Bptjkemenhub Sebagai Media Informasi Publik”**.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana humas Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek dalam mengelola Akun *Instagram* sebagai media Informasi Publik ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan Akun *Instagram* Humas Badan Transportasi Jabodetabek sebagai media Informasi Publik.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Akademis

Manfaat akademis dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan kajian pada pemanfaatan media sosial *Instagram* serta mengetahui bentuk pemanfaatan *Instagram* sebagai sarana komunikasi pemerintah.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca khususnya Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam 45 Bekasi untuk mengembangkan penelitian ini serta sebagai bahan pertimbangan sekaligus menjadi gambaran dan masukan bagi semua pihak yang memerlukan hasil penelitian